

ABSTRAK

Mejakita merupakan salah satu *startup edutch* yang ada di Indonesia dan didirikan pada tahun 2016. Masalah yang terdapat pada mejakita yaitu mejakita belum melakukan pengukuran *Key Performance Index* (KPI) yang membuat perusahaan kesulitan dalam mengevaluasi kinerja karyawan, yang mengakibatkan karyawan yang kurang disiplin, belum totalitas dalam mengerjakan tugasnya dan keterbatasan karyawan. Permasalahan tersebut mengakibatkan mejakita tidak bisa mencapai tujuan perusahaan. Teknologi informasi yang digunakan secara keseluruhan di mejakita juga belum maksimal. Tujuan dari tugas akhir ini adalah mengukur tingkat kematangan berdasarkan instrumen IT BSC. Metode yang digunakan analisis SWOT, lalu mengidentifikasi *Critical Success Factor*, kemudian dipetakan dengan IT *Balance Scorecard*, pengukuran *Key Performance Index* (KPI), dan terakhir perhitungan *maturity level* model *Capability Maturity Model Integration* (CMMI). Hasil yang didapatkan melalui pengukuran maturity model CMMI, mejakita berada pada level 3 *Defined*. Mejakita memiliki proses kerja yang terdokumentasi dengan baik dan dijalankan secara konsisten sesuai prosedur yang ditetapkan. Hal tersebut menunjukkan bahwa mejakita memiliki manajemen yang sudah membuat aturan tertulis untuk mengatur proses yang ada dan telah memberitahukannya kepada semua *stakeholder* terkait. Namun, penerapan aturan tersebut masih belum dilakukan secara menyeluruh di seluruh bagian perusahaan.

Kata kunci : analisis swot, *critical Success Factor*, *key performance index*, *it balance scorecard*, *capability maturity model integration* (CMMI).